

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah belajar mengajar di sekolah adalah banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang relatif rendah. Sopah (2008, hlm. 48) dalam tulisannya menyatakan bahwa hasil suatu tes terhadap sejumlah siswa sekolah dasar di beberapa kabupaten dan propinsi memiliki tingkat keberhasilan rendah. Angka rata-rata untuk membaca yaitu 5,99 sedangkan untuk menulis sebesar 4,71 dan berhitung dengan angka 4,23. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa perolehan nilai yang didapat oleh siswa masih sangat rendah. Pernyataan tersebut memberikan pengertian bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa sekolah dasar sangat perlu untuk ditingkatkan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari luar (eksternal) maupun faktor yang berasal dari dalam (internal) siswa. Bloom menyatakan bahwa tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi, dan kualitas pembelajaran (Sopah, 2008 hlm. 48). Faktor-faktor tersebut tidak jauh dari peran guru dalam mengajar sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab atas peserta didiknya.

Guru di sekolah dasar menjadi sumber dibangunnya keterampilan dan pemahaman awal siswa, dimana mereka akan menangkap dan mengolah segala apa yang dikatakan seorang guru. Konsep awal yang sudah dimiliki siswa akan dikembangkan oleh guru melalui pembelajaran yang melibatkan kehidupan nyata siswa. Belajar yang berpangkal dari keterlibatan kehidupan nyata siswa disebut dengan pembelajaran kontekstual. Menurut Windayana (2004) menyatakan bahwa belajar dengan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching Learning* (CTL) berpangkal dimana anak didik memahami konteks untuk mempelajari konsep dan mengaitkan konsep untuk memperoleh pengetahuan yang menarik.

Mila Latifah, 2016

PENGARUH CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA (PENELITIAN PRE-EXPERIMENTAL DESIGN TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CTL mulai digagas oleh Mark Baldwin, seorang filsuf aliran filsafat konstruktivisme kemudian dikembangkan oleh Jean Piaget. Piaget berpendapat bahwa sejak kecil setiap anak sudah memiliki struktur kognitif yang kemudian disebut dengan “skema”. Skema dapat terbentuk dari pengalaman yang bermakna (Sanjaya, 2006 hlm. 257). Dalam pendapat lain yaitu Shoimin (2014, hlm. 41) mengatakan bahwa CTL merupakan pembelajaran yang bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna yang hubungannya dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga pengetahuan dapat ditransfer kepada pemecahan masalah.

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi transfer ilmu dari guru kepada penerima ilmu yaitu siswanya. Siswa akan lebih mudah menerima suatu ilmu jika diarahkan kepada pengalaman secara nyata. Proses berpikir siswa ketika diarahkan pada situasi dunia nyata akan lebih mudah dimengerti dari pada harus mencerna kata-kata teoritis yang keluar dari lisan guru. Disisi lain, Uno mengatakan bahwa setiap individu mempunyai kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut berperan dalam aktifitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut yaitu “motivasi”. Dalam pemberian motivasi bukan hanya melalui lisan secara langsung kepada sasaran, namun perlu diperhitungkan bagaimana dan apa yang dapat dijadikan agar sasaran atau penerima motivasi menjadi termotivasi (2013, hlm. 1).

Hal ini dapat dilihat dari apa yang membuat orang lain melakukan suatu tindakan sehingga motivasi dapat diterima dengan tepat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Stoner (dalam Winardi, 2007: 66) bahwa “memotivasi adalah proses manajemen dimana perilaku orang-orang dipengaruhi yang didasarkan atas pengetahuan tentang “apa yang menyebabkan orang-orang melakukan suatu tindakan”.

Mencermati hal tersebut, maka dibutuhkan alat sebagai penyalur motivasi belajar siswa yaitu dengan pendekatan, model, metode, dan suatu media pembelajaran. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa, salah satunya adalah dengan penggunaan pembelajaran CTL dengan mengkonstruksi

konsep siswa dikaitkan dengan kehidupan nyata. Pembelajaran ini tentunya diharapkan dapat diterapkan dalam upaya pengembangan motivasi belajar siswa baik disekolah maupun dirumah. Untuk itu, maka pengaruh pembelajaran CTL perlu diuji terlebih dahulu melalui serangkaian kegiatan penelitian. Seiring dengan penelitian tersebut maka diajukan usulan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi IPA (Penelitian *Pre-Experimental Design* Terhadap Siswa Sekolah Dasar)”

B. Rumusan Masalah

Secara umum, penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar siswa dalam memahami materi IPA dengan pendekatan *contextual teaching and learning*. Namun secara khusus, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini akan diperinci pada pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pengaruh penggunaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik.

D. Batasan Masalah Penelitian

Berkaca dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh penggunaan CTL terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Agar dalam proses penelitian tidak menimbulkan meluasnya topik yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup masalah sebagai berikut.

1. Ruang lingkup materi pokok dalam penelitian ini adalah perubahan energi gerak.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Lialang.
3. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan konvensional.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah pengembangan keilmuan tentang bagaimana menggunakan pembelajaran dengan menghubungkan kehidupan nyata siswa. Tentang upaya penanganan masalah belajar siswa di sekolah dasar dan sebagai gambaran penanganan kesulitan belajar siswa sekolah dasar agar dapat termotivasi dari pembelajaran CTL.

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh yaitu dapat menjadi masukan dan ilmu baru bagi guru dalam memperluas wawasan dan khazanah keilmuan mengenai pembelajaran IPA yang efektif untuk diajarkan. Selain itu, CTL dapat dijadikan penemuan baru bagi sekolah sehingga dapat diterapkan dan diuji coba sebagai acuan dalam mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat di jadikan acuan dalam mengkaji berbagai isu dan ilmu yang berkaitan dengan masalah kurangnya motivasi belajar siswa secara lebih kompleks.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Pernyataan, Ucapan Terima Kasih, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran. Kemudian disusul dengan Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan. Selanjutnya Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari Hakikat Pembelajaran IPA, Pembelajaran CTL, Motivasi Belajar, Penelitian yang Relevan, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari sub bab yaitu Metode Dan Desain Penelitian, Lokasi Dan Subjek Penelitian, Populasi Dan Sampel, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Validitas Instrumen, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data. Pada bab berikutnya yaitu Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memiliki sub bab dengan judul Hasil Penelitian, Pembahasan dan Jawaban Hipotesis. Bab V yaitu bab yang terakhir yaitu Simpulan dan Saran terdiri dari dua poin yaitu Simpulan dan Saran. Kemudian Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran menjadi halaman terakhir dari penelitian ini.